

## BAB 5

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai tingkat kerja sama melalui *Cooperative Learning* tipe STAD pada Siswa Pasca Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Pembelajaran IPS, peneliti mendapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam mengembangkan pembelajaran pasca PJJ merupakan hal yang cukup sulit dan diperlukan perencanaan yang matang, jangan ragu untuk memperbaiki apabila selama pelaksanaan ada hal-hal yang belum sempurna, terima saran dan masukan dari guru pamong maupun dari siswa yang bersangkutan. Pengembangan materi harus dilakukan dengan baik agar esensi belajar tersampaikan kepada seluruh siswa.
2. Proses pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan jangka waktu yang ada, pergunakan waktu di dalam kelas yang singkat menjadi waktu yang padat dan efisien dalam memahami materi. Pelaksanaan Tindakan mendapatkan hasil yang baik karena mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I, hingga siklus I. Di mana saat pra siklus tingkat skor kerja sama adalah 1,3, lalu siklus I naik sebanyak 0,8 menjadi 2,1 dan terakhir di siklus II kembali naik sebanyak 1,2 menjadi 3,3 yang menunjukkan kategori “cukup aktif”, dibandingkan saat pra siklus yang menunjukkan kategori “tidak aktif”.
3. Saat melaksanakan evaluasi, banyak sekali perbaikan dan penambahan kiat-kiat agar *Cooperative Learning* tipe STAD ini membuahkan hasil, terlihat dari perbedaannya saat siklus II sudah direvisi maka siswa merasa lebih nyaman dan senang bekerja dalam kelompok yang mana sebelumnya mengeluh karena cenderung sulit bekerja sama. Pada intinya, di awal siswa masih merasa malu untuk tampil, namun karena latihan setiap pertemuan dan terbiasa maka mereka sudah nampak lebih aktif bekerja sama. Pastikan siswa memulai diskusi dengan rasa nyaman agar kedepannya hasil kinerja kelompok lebih optimal.
4. Kendala selama tindakan ialah terkadang guru berbicara tidak pernah direspon saat di awal pembelajaran dengan kelompok, beberapa siswa ingin memilih anggota kelompoknya sendiri sesuai dengan kedekatan pribadi dengan satu atau dua orang. Selain itu kendala selanjutnya ada pada sarana dan prasarana sekolah

yang terkadang masih bermasalah sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memperbaiki kesalahan teknis ini. Kendala lainnya adalah di mana guru harus mampu mengorganisir kelas dan membangun suasana agar kondisi kelas aman dan tentram.

## 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian terkait dengan meningkatkan kerja sama melalui *Cooperative Learning* tipe STAD pada Siswa Pasca Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Pembelajaran IPS selama dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, maka peneliti menetapkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kerja sama siswa cenderung meningkat, serta lebih aktif bekerja sama dan bersosialisasi dengan rekan sekelasnya apabila diterapkan pembelajaran melalui *Cooperative Learning* tipe STAD. Walau di awal terdapat beberapa kendala namun ternyata metode ini berhasil diterapkan.

Pembelajaran melalui *Cooperative Learning* tipe STAD pada Siswa Pasca Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Pembelajaran IPS ini dapat memberikan hal positif kepada siswa, antara lain:

1. Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa
2. Melatih keterampilan sosial bekerja sama dalam tim yang berguna bagi siswa kedepannya
3. Melatih rasa percaya diri dan berani tampil di depan kelas
4. Memahami rasa kebersamaan atau *teamwork*

Terlebih selama masa pandemi siswa minim berinteraksi dengan sekitar, oleh karena itu sebagai seorang guru sudah seharusnya mengembangkan pembelajaran berbasis kerja sama untuk meningkatkan interaksi agar siswa saling mengenal satu sama lain dengan baik. Terlebih saat ini siswa sudah banyak sekali yang kecanduan *smartphone*, sehingga tidak peduli dengan lingkungan sekitar dan lebih fokus ke dunia maya. Oleh karena itu guru harus membangun kembali karakter siswa dengan baik dalam dunia yang semakin maju ini agar tidak terbawa arus negatif.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka akan dijelaskan beberapa rekomendasi dalam upaya meningkatkan kerja sama melalui *Cooperative Learning* tipe STAD dalam pembelajaran IPS, yaitu:

#### 1. Pihak Sekolah

Rekomendasi yang peneliti sarankan untuk pihak sekolah, hendaknya melakukan sebuah kegiatan yang mampu mengembalikan semangat kerja sama seperti saat kondisi sebelum pandemi, selain itu juga sekolah diharapkan mengaktifkan kembali ekstrakurikuler yang sempat diberhentikan agar kemampuan atau keterampilan sosial bekerja sama siswa terlatih baik di dalam kelas maupun luar kelas.

#### 2. Pendidik IPS

Rekomendasi yang peneliti sarankan untuk pendidik IPS, penggunaan metode *Cooperative Learning* memang kerap kali didengar, namun apabila guru mengemas dengan kreatif dan menarik akan menjadikan sebuah inovasi dan mampu mengembangkan karakter sosial siswa dengan baik terlebih pasca pandemi dan PJJ. Kemas materi dengan menarik dan berikan penghargaan kepada siswa yang bekerja dengan baik dalam kelompok.

#### 3. Siswa

Rekomendasi yang peneliti sarankan untuk siswa, sebaiknya lebih aktif dalam berpartisipasi di setiap kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan setiap materi yang disampaikan baik itu secara langsung maupun tidak langsung, dan baik itu disampaikan oleh guru ataupun rekan sekelasnya. Siswa juga hendaknya lebih meningkatkan kemampuan kerja sama dan mulai lebih aktif lagi bersosialisasi dengan sesama agar keterampilan sosial siswa meningkat.

#### 4. Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi yang peneliti sarankan untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan pengembangan metode pembelajaran yang menarik dan menambah keterampilan siswa terlebih kerja sama, karena sejatinya nanti siswa akan dihadapkan dengan dunia sebenarnya di lingkungan sosial, dengan demikian siswa akan lebih siap untuk menjalani kehidupan setelah selesai sekolah. Penelitian

selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih luas dalam mengembangkan metode pembelajaran.